



energia

weekly

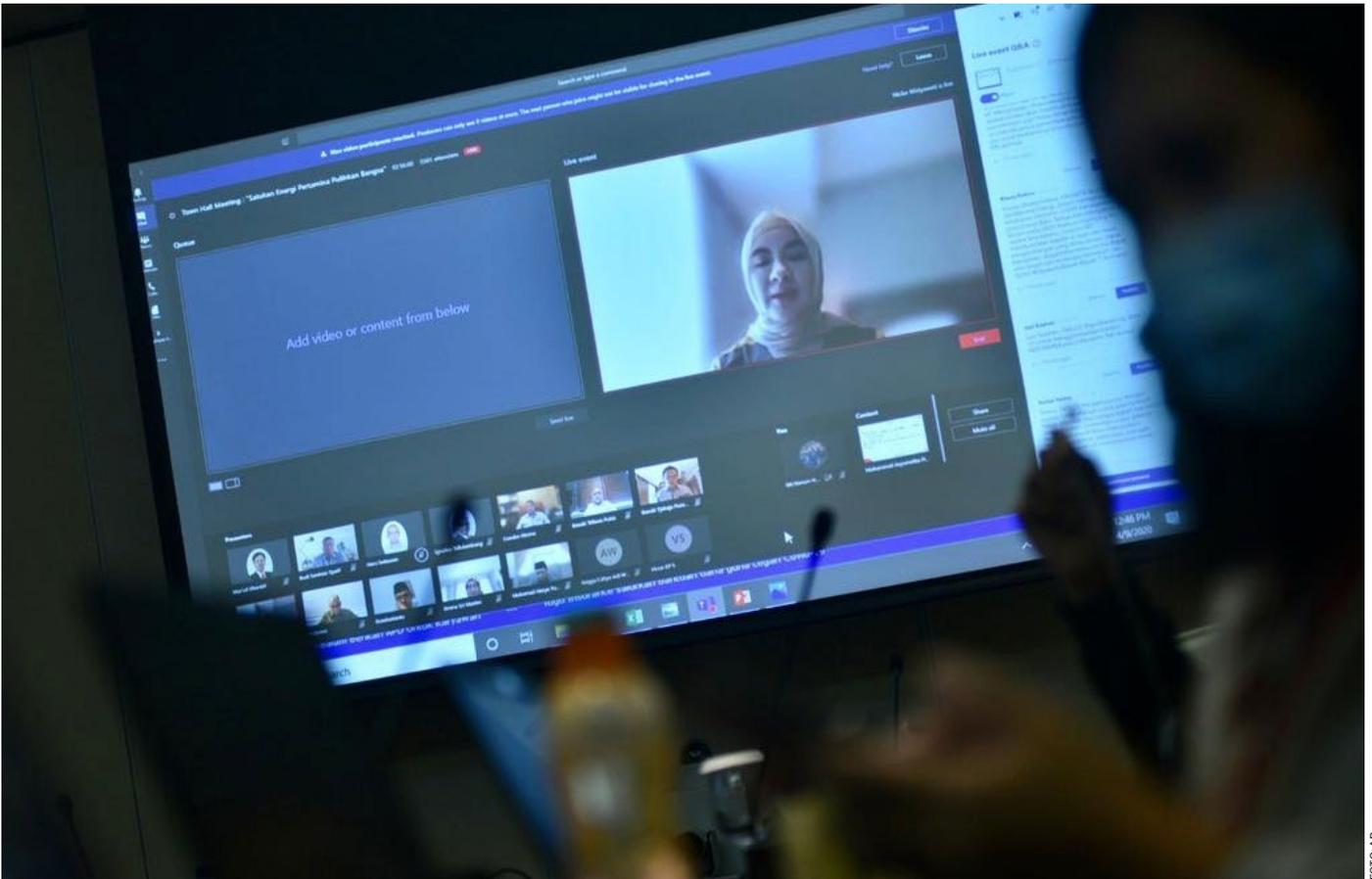


FOTO: AP

Dari kediamannya, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan arahan kepada insan Pertamina di seluruh Indonesia melalui *video conference* dalam acara *Townhall Meeting*, Kamis (9/4).

Direktur Utama Pertamina: *Lock, But Not Down*

Untuk menyikapi perkembangan terkini pandemi COVID-19 yang tidak hanya berdampak terhadap kesehatan warga dunia tapi terhadap perlambatan ekonomi dunia, Direksi dan Komisaris Pertamina menetapkan beberapa kebijakan strategis demi menjaga kinerja perusahaan dari segi operasional dan finansial.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam *Townhall Meeting* melalui konferensi video yang diikuti oleh sekitar 6.300 pekerja Pertamina Group di seluruh Indonesia, Kamis (9/4).

Menurut Nicke, kebijakan yang diambil tersebut berdasarkan prediksi dari banyak pakar ekonomi. "Dua skenario dampak COVID-19 yang mungkin terjadi,

> ke halaman 4

Quote of the week

Gabrielle Douglas

Hard days are the best because that's when champions are made.

3 800 TENAGA KESEHATAN PERTAMEDIKA SIAP TANGANI PASIEN COVID-19

18 PERTAMINA EP RAIH 23 PENGHARGAAN DI AJANG HSSE AWARD 2020

Pertamina Siapkan Rumah Sakit Darurat dan Rujukan untuk Pasien COVID-19

JAKARTA - Pertamina menyiapkan dua asetnya untuk dialihfungsikan menjadi rumah sakit darurat dan rumah sakit rujukan untuk pasien COVID-19. Kedua aset tersebut adalah Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang dikelola oleh PT Pertamina IHC dan Hotel Patra Comfort Jakarta yang dikelola oleh PT Patra Jasa.

Hal itu diungkapkan Direktur Utama PT Pertamedika IHC Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp. BTKV (K), MPH di hadapan Menteri BUMN Erick Tohir, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, anggota DPR Komisi VI Bima Arya, dan Pangdam Jaya Mayjen TNI Eko Margiyono yang menjabat sebagai Wakil Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 DKI Jakarta, Senin (6/3).

Selama tiga pekan terakhir, Pertamina menyiapkan RSPJ menjadi rumah sakit rujukan dan arena Hotel Patra Comfort yang letaknya bersebelahan dengan RSPJ menjadi rumah sakit darurat untuk penanganan COVID-19.

"Kami sudah menyiapkan bangunan ruang rawat 90 *bed modular* di arena Hotel Patra Comfort. Rehab dilakukan untuk ruang tempat tidur setingkat *Intensive Care Unit* (ICU) dan non-ICU, laboratorium diagnostik, radiologi, serta ruang IGD dan fasilitas pendukung lainnya di RSPJ. Perbaikan area lantai 2 dan 3 sebanyak 48 ruang di RSPJ meliputi, pekerjaan arsitektur, *plumbing*, gas medis, elektrik, elektronika, dan pengadaan instalasi AHU," jelasnya.

Fathema menegaskan, seluruh ruang kamar di RSPJ akan difungsikan khusus untuk menangani pasien COVID-19. Pertamina menyiapkan 65 kamar isolasi bertekanan negatif untuk merawat pasien positif COVID-19. Fasilitas kesehatan yang disiapkan baik di Rumah Sakit Darurat COVID-19

Hotel Patra Jasa maupun RSPJ mengikuti standar yang ditetapkan WHO.

RSPJ juga dilengkapi dengan *Command Center* untuk mengintegrasikan informasi dengan 65 rumah sakit BUMN di seluruh Indonesia sehingga masing-masing bisa mengetahui rumah sakit mana yang kekurangan alat dan mana yang kamarnya masih tersedia. *Command Center* ini memudahkan upaya antisipasi kedatangan pasien dan memastikan layanan prima untuk pasien.

Sementara itu, Menteri BUMN Erick Tohir mengungkapkan, dukungan yang ditunjukkan Pertamina ini merupakan salah satu bukti komitmen Pemerintah melalui Kementerian BUMN untuk bersinergi dalam menangani pasien COVID-19 di Indonesia yang hingga saat ini terus bertambah jumlahnya.

"Tentunya kami di Kementerian BUMN bersinergi dengan semua Kementerian untuk menangani wabah COVID-19 ini," ujar Erick.

Menurut Erick, fasilitas yang disiapkan Pertamina ini akan disinergikan dengan Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet di Kemayoran sehingga penanganan COVID-19 dapat komprehensif.

Pangdam Jaya Mayjen TNI Eko Margiyono yang menjabat sebagai Wakil Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 DKI Jakarta mempertegas hal itu. "Selama ini, Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet hanya untuk menangani pasien COVID-19 kategori ringan. Untuk pasien dengan gejala sedang hingga berat akan dikirim ke rumah sakit rujukan. Sayangnya, saat ini Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSP) Sulianti Saroso dan RS Persahabatan sudah penuh. Oleh karena itu, semoga RSPJ sebagai rumah sakit rujukan baru dapat semakin mempercepat penanganan pasien COVID-19 di Jakarta," harapnya. ■



Menteri BUMN Erick Thohir berfoto bersama dengan petugas medis RSPJ



Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Direktur Utama Pertamedika IHC Fathema Djan Rachmat mengunjungi Kamar Isolasi Lantai 3 Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ), pada Senin (6/4).



Menteri BUMN Erick Thohir melihat langsung fasilitas yang di Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ), pada Senin (6/4).



Menteri BUMN Erick Thohir beserta jajaran memantau pengolahan data korban COVID-19 di Command Center RSPJ, pada Senin (6/4).

800 Tenaga Kesehatan Pertamina Siap Tangani Pasien COVID-19



Pertamina menyiapkan 800 tenaga kesehatan untuk menangani pasien COVID-19 di RSPJ sebagai Rumah Sakit Rujukan dan Rumah Sakit Darurat yang berada di arena Hotel Patra Comfort Jakarta, bersebelahan dengan RSPJ.

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina IHC menyiapkan 800 tenaga kesehatan untuk menangani pasien COVID-19 di rumah sakit rujukan dan rumah sakit darurat yang disiapkan di Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) serta di arena Hotel Patra Comfort, Jakarta.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina IHC Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp. BTKV (K), MPH, 700 tenaga kesehatan di antaranya merupakan tenaga medis yang baru direkrut Pertamina yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat biasa, dan perawat ICU.

"Karena RSPJ akan menangani pasien COVID-19 dengan kategori sedang-berat dan berat-kritis, satu pasien akan ditangani satu perawat ICU, sedangkan satu perawat biasa akan menangani 10-12 pasien serta

satu dokter akan menangani 25 pasien," jelasnya di hadapan insan pers di RSPJ, Senin (6/3).

Selain itu, sebagai perusahaan induk Rumah Sakit BUMN di Indonesia, Pertamina juga mengerahkan sekitar 3.000 tenaga kesehatan untuk menangani pasien COVID-19 di 65 RS BUMN. "Jumlah tersebut setengah dari jumlah tenaga kesehatan di seluruh RS BUMN," tambah Fathema.

Command Center yang disediakan RSPJ juga dimanfaatkan untuk mengintegrasikan komunikasi dengan 65 rumah sakit BUMN di seluruh Indonesia sehingga ketersediaan alat dan kamar di masing-masing rumah sakit dapat diketahui.

"Inilah cara kami memastikan layanan prima untuk pasien COVID-19," jelasnya. •IN

EDITORIAL

Ketika Semesta Bergejolak, Kepala Tetap Tegak

Harga minyak dunia anjlok drastis. Dalam industri migas, anjloknya harga minyak bisa disebabkan banyak faktor. Tahun ini, anjloknya harga minyak mentah hingga 30 persen dipicu kegagalan OPEC mencapai kesepakatan pengurangan produksi dengan produsen Timur Tengah.

Wabah COVID-19 memperparah keadaan karena Cina sebagai negara yang pertama kali terserang virus tersebut menerapkan aturan *lockdown* sehingga permintaan minyak dalam jumlah besar dari negara itu melemah.

Anjloknya harga minyak tersebut harus direspons dengan sangat cepat karena menyangkut ketahanan energi sebuah negara, termasuk di Indonesia. Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional pun sigap mengambil langkah antisipatif.

Kamis pekan lalu (9/4), Direksi dan Komisaris Pertamina sepakat mengadakan *Townhall Meeting* jarak jauh melalui konferensi video dengan insan Pertamina di seluruh pelosok negeri untuk menjelaskan langkah strategis yang diambil BUMN energi ini dalam menghadapi kondisi tersebut.

Direktur Utama Pertamina memaparkan beberapa kebijakan strategis, di antaranya melakukan efisiensi di seluruh lini bisnis Pertamina Group dengan menurunkan biaya operasional (*operating expenses/opex*) sebesar 30%, menurunkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) di bidang hulu, dan fokus meningkatkan produksi hulu di *existing fields*, renegotiasi kontrak yang menggunakan kurs dolar sesuai dengan patokan kurs dalam RKAP, menurunkan produksi kilang 15%, menggalakkan program Pertamina Delivery Service (PDS), tetap membentuk tim Satgas RAFI selama Ramadan dan Idulfitri, serta lebih selektif dalam meneruskan program pembangunan kilang strategis nasional.

Komisaris dan Direksi Pertamina berharap, seluruh insan Pertamina mendukung penuh implementasi kebijakan strategis tersebut sehingga BUMN ini dapat melewati kondisi dengan baik. Sebab, sejatinya, keberlangsungan bisnis Pertamina bukan hanya untuk para pekerja dan keluarganya tapi juga untuk bangsa ini.

Sebagaimana pesan Dirut ketika menutup arahannya pada *Townhall Meeting*, walaupun terpaksa harus *lock*, kita tidak boleh *down*. Dalam segala keterbatasan, kepala harus tetap tegak, semangat tetap membuncah dalam menjalankan tugas sesuai peran masing-masing •

Ada Temi dan Amy

Untuk membantu petugas medis, PT Pertamina IHC juga menempatkan dua obot bernama Temi dan Amy di Rumah Sakit Darurat yang disiapkan di arena Hotel Patra Comfort Jakarta.



ROBOT AMY

sebagai pengantar makanan, minuman dan obat untuk pasien COVID-19 yang sedang diisolasi sehingga dapat meminimalkan interaksi dengan petugas medis.

ROBOT TEMI

sebagai media komunikasi antara pasien COVID-19 yang sedang diisolasi dengan orang-orang di luar, seperti dokter dan perawat. Melalui layar monitor Temi, dokter dan perawat melakukan pengecekan fisik jarak jauh



DIREKTUR UTAMA PERTAMINA: LOCK, BUT NOT DOWN

< dari halaman 1

yaitu *best-case* dan *worst-case*. Oleh karena itu, sebagai perusahaan, kita harus menyiapkan langkah-langkah mitigasi untuk kedua skenario tersebut," tegas Nicke.

Nicke menjelaskan, secara umum, industri migas di seluruh dunia sangat merasakan dampak COVID-19. Yang paling terasa adanya penurunan *demand* migas. Akibatnya, terjadi penurunan harga migas yang sangat tajam karena stok migas melimpah.

"Untuk Pertamina, ada tiga hal yang menjadi perhatian utama kinerja kita. Pertama, menurunnya *demand*. Kedua, suplai meningkat karena *Middle East* masih menambah produksinya yang mengakibatkan penurunan harga minyak dunia. Ketiga, *currency shock*, yaitu terjadinya pelemahan Rupiah terhadap valuta asing," beber Nicke.

Oleh karena itu, Direksi dan Komisaris Pertamina telah membuat prognosis berdasarkan data yang diterima dari seluruh direktorat. Penurunan *demand* terjadi hampir di seluruh produk migas Pertamina, namun khusus LPG terjadi peningkatan permintaan yang disebabkan oleh meningkatnya aktivitas

memasak di rumah karena pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan Pemerintah.

"*Monitoring* terus kita lakukan. Setiap hari kita memantau terus pergerakan bisnis, seperti penjualan ritel, pemasaran korporat, kondisi stok, dan pergerakan kapal. Justru pada kondisi yang sangat dinamis ini kita harus meningkatkan *monitoring* sehingga agar dapat merespon dengan cepat jika kondisi semakin memburuk. Kenyataannya, hingga hari ini trennya terus menurun," ungkap Nicke.

Walaupun demikian, Nicke menegaskan seluruh insan Pertamina harus tetap semangat dalam menjaga ketahanan energi nasional. Menurutnya, kebutuhan energi tetap ada walau berkurang.

Nicke memaparkan kebijakan strategis yang ditetapkan manajemen, yaitu efisiensi di seluruh lini bisnis Pertamina Group dengan menurunkan biaya dan menggalakkan program Pertamina Delivery Service (PDS). Meskipun demikian, perusahaan tetap membentuk tim Satgas RAFI (Ramadan dan Idul Fitri) serta lebih selektif dalam meneruskan program pembangunan kilang strategis nasional.

Namun, Nicke menggarisbawahi, dalam kondisi

sulit seperti saat ini, masih ada peluang yang bisa dilakukan perusahaan dengan meningkatkan *value creation*. "Salah satunya, ini waktu yang sangat bagus menambah *crude* dan produk migas yang harganya sedang murah agar dapat kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional di tahun mendatang," jelasnya.

Pemaparan yang disampaikan Direktur Utama tersebut mendapatkan apresiasi dari Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama. Ia mengimbau kepada seluruh insan Pertamina untuk tetap semangat menunjukkan produktivitas dan kreativitasnya agar perusahaan dapat bertahan melewati dampak ekonomi dari wabah COVID-19 ini.

"Di balik musibah, ada kesempatan bagi kita semua untuk menjadikan Pertamina sebagai perusahaan standar internasional karena banyak peluang yang bisa diambil," ujar Basuki.

Hal tersebut dipertegas oleh Nicke. "Meminjam istilah teman-teman di hulu, *lock but not down*. Walau terpaksa harus *lock*, tapi kita tidak boleh *down*. Tetap semangat menjalankan tugas sesuai perannya masing-masing," pungkasnya. ■IDK

Satukan Energi Pertamina Pulihkan Bangsa

JAKARTA - Keputusan Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar sejak awal April 2020 menyusul pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia disikapi positif oleh manajemen Pertamina. Hal tersebut terungkap saat *Town Hall Meeting* melalui konferensi video yang diikuti oleh sekitar 6.300 pekerja Pertamina Group di seluruh Indonesia, Kamis (9/4).

Dalam kesempatan itu, Komisaris Utama Pertamina memberikan motivasi kepada seluruh insan Pertamina. "Saya mewakili Dewan Komisaris dan Direksi ingin menyampaikan salam hormat kepada seluruh pekerja atau insan Pertamina beserta keluarga karena di tengah pandemi ini semua masih bekerja sesuai dengan peran masing-masing," ujarnya.

Ia juga mengajak seluruh insan Pertamina untuk terus bersyukur karena hingga saat ini masih diberikan kesehatan dan perusahaan tidak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bagi pekerja ataupun mitra kerja.

"Kita bersyukur karena perusahaan ini tidak melakukan penundaan gaji atau PHK untuk pekerjanya. Kalau kita melihat dalam tiga bulan terakhir, banyak perusahaan terpaksa melakukan hal itu," tambahnya.

Oleh karena itu, ia mengimbau seluruh insan Pertamina untuk berempati terhadap lingkungannya. "Di sekeliling kita pasti banyak orang yang kehilangan penghasilannya, apalagi bagi yang mengandalkan upah harian. Inilah saatnya insan Pertamina membantu mereka sesuai dengan kemampuan," ajaknya.

Menurut Basuki, secara

korporasi, Pertamina juga bisa membantu dengan berbagai cara. "Tentu kita tidak bisa melakukan bakti sosial untuk membagi-bagi secara massal di jalanan karena tidak dianjurkan. Tapi kita bisa gunakan Contact Center Pertamina 135 untuk melaporkan siapa yang membutuhkan bantuan. Kalau kita tidak mampu membantu dengan uang pribadi, kita bisa lapor supaya bisa dibantu oleh Pertamina," ujarnya.

Bahkan, ia sudah meminta kepada seluruh jajaran Direksi dan manajemen Pertamina untuk mendukung program baik ini. Imbauan ini juga termasuk kepada penyedia sembako di Bright Store.

"Kita sudah minta kepada seluruh jajaran termasuk Bright Store untuk menyediakan sembako karena banyak sekali orang yang di rumahnya kehabisan beras. Kita bisa sediakan beras, sarden, kornet, atau abon untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semoga Pertamina terus dapat memberikan manfaat kepada masyarakat semuanya," harapnya.

Hal senada diungkapkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Ia mengimbau seluruh insan Pertamina untuk saling menjaga satu sama lain, saling mendukung, serta meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

"Kita bisa berperan langsung dalam pencegahan COVID-19, seperti membantu masyarakat yang sudah terdampak. *Alhamdulillah*, saat ini kita masih diberikan rezeki, masih dapat berkontribusi pada kegiatan usaha yang tetap bergerak. Tentu tidak semua orang seberuntung kita. Oleh karena itu, saya



Town Hall Meeting Pertamina diselenggarakan dengan *video conference* bersama dengan Komisaris, Direktur hingga pekerja di seluruh Indonesia bertema Satukan Energi Pertamina Pulihkan Bangsa, pada Kamis (9/4) di Kantor Pusat Pertamina.

mengajak seluruh insan Pertamina untuk berperan aktif membantu masyarakat, baik di sekitar tempat tinggalnya maupun masyarakat Indonesia pada umumnya," kata Nicke.

Nicke mengungkapkan, secara korporasi, Pertamina telah melakukan berbagai upaya untuk membantu penanganan dampak COVID-19: mulai dari menyediakan dua asetnya, yaitu Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang dikelola oleh PT Pertamedika IHC dan Hotel Patra Comfort Jakarta yang dikelola oleh PT Patra Jasa untuk menjadi rumah sakit darurat dan rumah sakit rujukan untuk pasien COVID-19 hingga secara simultan terus memenuhi ketersediaan APD dan perlengkapan kesehatan lainnya untuk tim medis dan masyarakat umum.

Pertamina juga menyediakan fasilitas cuci tangan portabel yang ditempatkan di berbagai fasilitas umum di seluruh pelosok negeri dan membantu sterilisasi wilayah dengan menggunakan disinfektan. Pertamina juga bekerja sama dengan ITB untuk

memproduksi *hand sanitizer* dalam jumlah besar. Bahkan laboratorium Kimia Terintegrasi, Program Studi Kimia Universitas Pertamina melakukan hal yang sama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah kampus sehingga mereka dapat menjaga kebersihan.

Pengemudi ojek *online* (ojol) dan UMKM binaan Pertamina juga mendapat perhatian dari Pertamina. Ojol diberdayakan untuk layanan pesan antar melalui program Pertamina Delivery Service (PDS), sedangkan produk yang dihasilkan UMKM yang dibina oleh unit operasi dan anak perusahaan dibeli Pertamina untuk disalurkan kepada tim medis dan masyarakat lainnya yang membutuhkan.

"Walaupun Pertamina juga terdampak COVID-19, kita tetap harus dapat membantu yang lain agar semuanya bisa *survive*. Jadi, Pertamina harus *survive*, industri nasional harus *survive*, pekerja-pekerja yang kehilangan mata pencaharian harus *survive*. Inilah cara kita memulihkan bangsa," ujarnya. ■IDK

Pertamina Gelar Doa Bersama untuk Indonesia Terbebas dari COVID-19



JAKARTA - Menghadapi pandemi COVID-19 yang terjadi di dunia dan Indonesia saat ini, Pertamina menggelar renungan dan doa bersama lintas agama secara daring dengan semua pekerja dan keluarga di seluruh Indonesia, Rabu (1/4).

Renungan dan doa bersama dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Menurutnya, segala upaya penanganan dan pencegahan COVID-19 telah dilakukan secara maksimal oleh semua pihak. "Namun demikian, sebagai umat beragama kita tidak boleh lupa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, untuk tetap berdoa dan memohon agar wabah COVID-19 ini segera berlalu," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Nicke mengajak semua pekerja untuk memohon keridhoan

Tuhan Yang Mahakuasa, menyatukan energi spiritual untuk menjadi penguat batin menghadapi ujian hidup ini. Nicke juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Pertamina atas semangat yang tidak pernah pudar memastikan ketersediaan dan pelayanan energi untuk negeri tercinta ini. "Di tengah pandemi Covid 19 di tanah air, mari sejenak kita menundukkan hati, menengadahkan tangan, menderaskan permohonan pada yang Mahakuasa," ajak Nicke melalui tayangan *video conference*.

Doa bersama ini dipimpin oleh para pemimpin agama masing-masing. Umat Islam dipimpin oleh Imam Besar Masjid Istiqlal Ustadz Nasaruddin Umar, umat Kristiani dipimpin oleh Pendeta Ridwan Hutabarat

dari GKRI Pondok Indah, umat Hindu bersama JRO Gede Dwija Wayan Gede Bawa dari Pura Mertasari Banjar Rempoa, dan umat Budha bersama Bikkhu Abhayanando Thera dari Vihara Dharma Ratna Tangerang.

Salah satu peserta doa bersama Region Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf mengapresiasi kegiatan doa bersama ini. "Mari kita terus mengikuti setiap arahan dari Pemerintah dan mohon doa dari semua pihak agar Pertamina terus dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada bangsa ini dalam kondisi apapun. Kita harus bergandengan tangan saling menguatkan. Kita sama-sama berdoa dari segenap penjuru negeri untuk kepulihan Indonesia tercinta," harap Rifky. ●MOR II

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Jamin Ketersediaan Pasokan Energi Nasional

JAKARTA - Di tengah pandemi global COVID-19 dan turunnya harga minyak mentah dunia, Pertamina tetap menjamin ketersediaan pasokan energi nasional mencukupi di seluruh wilayah Indonesia.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, saat ini bisnis migas dunia dihadapkan pada kondisi penyebaran virus Corona di hampir semua negara di dunia yang mengakibatkan adanya pembatasan wilayah (*lockdown*) serta penurunan harga dan konsumsi energi.

Namun demikian, lanjut Fajriyah, Pertamina selaku penyedia energi di Indonesia, tetap menjalankan proses bisnisnya, termasuk penambahan impor minyak mentah maupun produk BBM dan LPG untuk memastikan ketersediaan energi nasional.

"Tambahkan impor minyak mentah akan meningkatkan ketersediaan minyak mentah dalam negeri yang diolah di kilang Pertamina, sementara tambahan impor produk akan memanfaatkan *storage* yang tersedia di Indonesia, baik di darat maupun *floating*," ujar Fajriyah.

Ia menambahkan, walaupun terdapat tambahan impor minyak mentah, Pertamina tetap mengutamakan penyerapan minyak mentah dalam negeri yang diperoleh dari bagian pemerintah (*government intake*), anak perusahaan Pertamina dan pembelian bagian KKKS. Tercatat sampai akhir Februari 2020, total minyak mentah domestik yang diserap dan diolah Pertamina sebesar 669 MBPD atau sekitar 92 persen dari produksi minyak mentah nasional.

Pasokan BBM dan LPG Aman

Saat ini, pasokan nasional untuk produk *gasoline*, yakni Premium, Peralite, dan Pertamax berada pada level aman di atas 22 hari, bahkan pasokan produk Pertamax Turbo mencapai 42 hari dan Minyak Tanah

mencapai 89 hari. Adapun produk *gasoil* yakni Solar dan Dexlite dapat memenuhi ketersediaan di atas 24 hari, sedangkan Pertamina Dex mencapai 53 hari.

"Kami tetap menjaga stok BBM nasional di atas 22 hari meski selama masa aktivitas bekerja dari rumah (*work from home*) terjadi penurunan konsumsi harian BBM sebesar 16% menjadi 113 juta liter dari rata-rata konsumsi normal harian sebesar 134 juta liter," kata Fajriyah.

Pertamina juga memastikan ketersediaan LPG tetap memadai untuk mendukung aktivitas rumah tangga yang cenderung meningkat. Pasokan LPG secara nasional saat ini berada di level 16 hari.

Peningkatan konsumsi LPG terjadi di sektor LPG untuk rumah tangga. LPG Subsidi 3 kg mengalami kenaikan konsumsi harian hampir 1% menjadi 22.117 metrik ton dari konsumsi normal sebesar 21.927 metrik ton.

"Kami terus memonitor peningkatan kebutuhan LPG Subsidi 3 kg. Walaupun terdapat kuota yang telah diatur oleh regulator, namun penyesuaian dengan permintaan penambahan fakultatif dari masing-masing pemerintah daerah dapat diberikan di wilayah yang memang memerlukan sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," tegas Fajriyah.

Yang menarik, ternyata banyak konsumen yang beralih ke LPG nonsubsidi khusus untuk rumah tangga seperti produk Bright Gas kemasan 12 kg dan 5,5 kg. Terbukti dari adanya peningkatan konsumsi hingga mencapai 9% dalam 3 minggu terakhir. Hal ini tidak terlepas dari upaya Pertamina untuk meningkatkan pelayanan, diantaranya promo diskon dan pelayanan antar (Pertamina Delivery Service) melalui pemesanan LPG ke Call Center Pertamina 135. ●PTM



FOTO: PHE

Meski dalam kondisi pandemi COVID-19, kegiatan operasional PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE OWNJ) di lapangan tetap berjalan dengan baik. Namun, ada penyesuaian sistem kerja, seperti pergantian pekerja yang bertugas di lapangan yang biasanya berlangsung setiap 12 hari sekali, kami perpanjang menjadi 28 hari sekali. Upaya lainnya berupa pengecekan kesehatan pekerja sebelum memasuki lokasi kerja, pengurangan jumlah pekerja dari 1.200 orang menjadi 970 orang, serta melakukan sterilisasi kapal *crew change* dengan menggunakan disinfektan dan para pekerja harus memakai masker secara konsisten. Pengiriman barang-barang penunjang operasi maupun stok makanan juga dipastikan tetap berjalan dengan baik dan dalam keadaan bersih sesuai standar *food safety*.

Sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional, Pertamina menjamin kelancaran operasional demi memenuhi kebutuhan energi, termasuk di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Berdasarkan data hingga triwulan I 2020, Refinery Unit (RU) III Plaju mampu memproduksi Premium 13.2 MBCD (million barrel per calendar day/juta barel per hari kalender), Bio/Solar 37.8 MBCD, Pertamax 7 MBCD, dan LPG 401 TCD (ton per calendar day). Di bidang pemasaran, Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel juga menjamin kelancaran penyaluran BBM jenis *gasoline* maupun *gasoil* hingga keseluruhan pelosok daerah Sumbagsel. Sebanyak 483 layanan Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU), 369 Agen dan lebih dari 15 ribu pangkalan LPG, 6 Fuel Terminal (FT) dan 2 Integrated Terminal (IT), serta 6 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) di wilayah Sumbagsel masih beroperasi untuk melayani masyarakat. Total stok saat ini untuk produk *gasoline*, yaitu Premium, Peralite, Pertamax dan Pertamax Turbo sebesar lebih dari 62 ribu liter, sedangkan *gasoil*, yaitu Solar/BioSolar, Dexlite dan Pertamina Dex sekitar 52 ribu liter. Selama kondisi darurat ini, realisasi konsumsi *gasoline* dan *gasoil* di Sumbagsel mengalami penurunan, masing-masing turun 6,7% dan 0,8%. Produk LPG subsidi 3 kg juga mengalami penurunan sebesar 3,1%, namun konsumsi LPG nonsubsidi meningkat 14,5%.



FOTO: MOR II



FOTO: MOR III

Marketing Operation Region (MOR) III Jawa bagian Barat menambah pasokan LPG subsidi 3 kilogram (kg) di wilayah Banten (Cilegon, Serang, Pandeglang dan Tangerang Raya) hampir lebih dari 50%, sejak pekan lalu. Dengan total tambahan hampir mencapai 570 ribu tabung di Provinsi Banten, Pertamina akan selalu memastikan kecukupan LPG 3 kg di tengah masyarakat. Angka tersebut hanya tambahan pasokan saja, karena selain fakultatif, Pertamina tetap melakukan suplai regular di agen dan pangkalannya sehingga total tabung LPG melon yang beredar mencapai 930 ribu tabung.

Marketing Operation Region (MOR) V menjamin ketersediaan pasokan serta memastikan operasional penyaluran BBM dan LPG berjalan baik dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan COVID-19. Berdasarkan data penyaluran 27 Maret hingga 3 April kemarin, konsumsi *gasoline* (Premium, Perta-series) di Jawa Timur turun 28% menjadi rata-rata 9.300 kilo liter per hari, Sedangkan konsumsi *gasoil* (BioSolar, Dex-series) pada periode yang sama, turun 15% dari kondisi normal 6.000 kilo liter per hari. Untuk konsumsi *gasoline* (Premium, Perta-series) di Bali turun 40% menjadi rata-rata 1.630 kilo liter per hari dan konsumsi *gasoil* (BioSolar, Dex-series) pada periode yang sama, turun 25% dari kondisi normal 560 kilo liter per hari. Di sisi lain, terjadi peningkatan konsumsi LPG sektor rumah tangga, baik LPG subsidi kemasan 3 kg, maupun LPG nosubsidi seperti produk Bright Gas kemasan 12 kg dan 5,5 kg. Pada periode 27 Maret hingga 3 April, tercatat ada kenaikan tipis LPG sektor rumah tangga di Jawa Timur, dari rata-rata 4.050 metrik ton (MT) per hari pada kondisi normal, menjadi 4.200 MT per hari. Sementara itu, di Bali, tercatat ada kenaikan LPG sektor rumah tangga sebesar 8% dari rata-rata 680 metrik ton (MT) per hari pada kondisi normal, menjadi 740 MT per hari.



FOTO: MOR V



FOTO: MOR VI

Pertamina memastikan stok Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kalimantan Selatan (Kalsel) aman di tengah wabah Covid-19. Hingga Maret 2020, rata-rata harian konsumsi wilayah Kalsel untuk *gasoline* adalah 1.777 KL/hari dan *gasoil* sebesar 631 KL/hari. Adapun di untuk Kota Banjarmasin sendiri, rata-rata konsumsi untuk *gasoline* sebanyak 321 KL/hari dan untuk *gasoil* sebesar 125 KL/hari. Stok LPG juga aman, dengan rata-rata konsumsi untuk LPG 3 Kg yaitu 282 metrik ton per hari di wilayah Kalsel dan 57 metrik ton per hari di Kota Banjarmasin.

Konsumsi LPG rumah tangga di seluruh wilayah Sulawesi mengalami peningkatan sepanjang Maret 2020. Pada periode tersebut, MOR VII mencatat kenaikan konsumsi LPG *Public Service Obligation* (PSO) ukuran 3 kg dari 1.511,60 Metric Ton (MT)/hari atau setara 503.866 tabung/hari menjadi 1.528,15 MT/hari atau setara 509.383 tabung/hari. Begitu juga dengan produk LPG non-PSO, yaitu Elpiji 12kg, Bright Gas 5,5kg dan 12kg mengalami peningkatan jumlah konsumsi dari 123,48 MT/hari menjadi 126,90 MT/hari.



FOTO: MOR VII

Sinergi Pertamina Group untuk Landaikan Kurva Pandemi

JAKARTA - Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, mulai dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



Refinery Unit (RU) III melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan di beberapa fasilitas umum untuk mencegah penyebaran COVID-19, terutama di wilayah ring I RU III. Kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak Selasa (24/3) dan saat ini sudah dilakukan penyemprotan di 21 titik, di antaranya rumah ibadah, kantor pemerintahan, dan Puskesmas. RU III juga membentuk tim gabungan yang terdiri dari Tim Communication, Relations & CSR Sumbagsel serta Tim Patrapala yang bekerja sama dengan Pemerintah dan Karang Karuna setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kecamatan Plaju dan Banyuasin yang meliputi wilayah Desa Sungai Rebo, Sungai Gerong, Mariana, Mariana Ilir, dan Panjen.

Refinery Unit (RU) IV Cilacap bersinergi dengan Kodim 0703/Cilacap, Polres Cilacap, Satpol PP dan instansi lainnya melakukan penyemprotan disinfektan ke beberapa cakupan wilayah eks Kotip, Selasa (31/3). Sasaran yang disemprot disinfektan diutamakan lingkungan yang terdapat Orang Dalam Pemantauan (ODP)/Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan sarana umum. Pertamina yang menurunkan satu unit kendaraan Damkar bermuatan 4 ton cairan disinfektan dengan enam personel dari Fire Station HSSE RU IV mendapat tugas untuk melakukan penyemprotan disinfektan di Jalan A. Yani, menuju RE. Martadinata - Pasar Gede Cilacap, lalu ke kantor Pelabuhan dan berakhir di Jalan MT. Haryono Cilacap.



Dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 di wilayah operasional Marketing Operation Region (MOR) VIII Maluku Papua, Pertamina menyalurkan tambahan paket bantuan di Manokwari, Papua Barat. Sebanyak total 300 paket produk kebersihan (*hygiene product*) diserahkan kepada masyarakat Ring 1 Fuel Terminal (Terminal BBM) Manokwari dan DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) Rendani melalui Puskesmas Sanggeng, Senin (30/3). Selain itu, Pertamina juga menyerahkan fasilitas tandon air untuk cuci tangan. Sebelumnya, bantuan pencegahan COVID-19 telah diserahkan Pertamina di Kota Jayapura, Ambon, dan Ternate, Maluku Utara.

Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng & DIY menyalurkan bantuan berupa wastafel portabel yang diletakkan di 16 titik di Kota Semarang. Penyerahan bantuan dilakukan kepada Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi, di Kantor Walikota Semarang, Rabu (1/4). Fasilitas cuci tangan tersebut ditempatkan di Pasar Genuk, Pasar Ikan Semarang Utara, Pasar Banyumanik, Kota Lama, Pasar Ngaliyan dan beberapa pasar tradisional lainnya. Dalam program wastafel portabel ini, Pertamina turut menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang sebagai pelaksana program. Ke depannya bantuan akan dikelola oleh Pemkot Semarang.



FOTO: MOR IV



FOTO: MOR VI

Pada Rabu (1/4), Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan melakukan penyemprotan disinfektan untuk 9 fasilitas umum yang berada di daerah Sepinggang, Kota Balikpapan. Selain penyemprotan, MOR VI juga menyerahkan 180 paket yang terdiri atas sabun untuk cuci tangan dan kelengkapan disinfektan lainnya. Penyemprotan disinfektan dilakukan di Masjid Baitul Salam Sepinggang, Mushola Al Munawar, Paud Bhinneka, Langgar Al Mujahidin, Posyandu, Masjid Al Sholihin, Masjid Al Maghfirah, dan Musholla AL Huda, serta Masjid Nurul Kautsar di daerah Karang Rejo. Dalam kegiatan ini, MOR VI bekerja sama dengan Rumah Zakat dan tetap berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 di kalangan insan pers, Pertamina memberikan 35 paket kesehatan kepada awak media Balikpapan yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), di Masjid Al Munawar, Sepinggang, Kota Balikpapan, Rabu (1/4). Paket kesehatan yang diberikan terdiri dari masker, hand sanitizer, multivitamin, dan sabun disinfektan.



FOTO: MOR VI



FOTO: MOR III

Dalam upaya mendukung penyaluran energi dengan tetap mengikuti protokol pencegahan penyebaran COVID-19, Marketing Operation Region (MOR) III bersama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DKI, saling mendukung untuk membekali alat pengamanan petugas di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE). Dengan memberdayakan UMKM binaannya, MOR III menyediakan 1.000 paket kesehatan bagi operator SPBU dan karyawan SPBU yang bertugas di Jabodetabek. Paket kesehatan tersebut meliputi masker, sarung tangan, dan minuman jahe instan produk UMKM.

Refinery Unit (RU) II Dumai terus menambah jumlah fasilitas umum yang disterilisasi dengan menggunakan cairan disinfektan. Setelah sebelumnya dilakukan di 10 lokasi di Kelurahan Tanjung Palas dan Jaya Mukti, kini ditambah 20 lokasi untuk Kecamatan Dumai Timur dan Dumai Selatan. Kali ini, RU II menggandeng salah satu organisasi kemanusiaan yang ada di Dumai yakni Aksi Cepat Tanggap (ACT) Dumai untuk melaksanakan penyemprotan disinfektan. Tidak hanya itu, Pertamina juga menyediakan hand sanitizer di setiap lokasi yang dilakukan penyemprotan serta spanduk edukasi tentang COVID-19.



FOTO: RUII



FOTO: MOR III

Pertamina bekerja sama Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran, Bandung untuk memproduksi *hand sanitizer* yang sangat berguna untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Kerja sama tersebut diwujudkan dengan pemberian bantuan bahan baku *hand sanitizer* berupa 2.000 liter etanol sebagai bahan campuran *hand sanitizer*. Bantuan diserahkan oleh Fuel Terminal Manager Bandung Group Roedi Sulistiono kepada Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi Universitas Padjajaran Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, di Lab Farmasi Unpad, Jatinangor, Bandung, Selasa (31/3). Etanol juga dibagikan kepada laboratorium Fakultas Kedokteran, Teknologi Industri, Farmasi dan Kelautan agar produksinya bisa lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan RSUD dan pusat kesehatan masyarakat. Produk *hand sanitizer* ini akan mendukung kegiatan pengabdian kampus ke masyarakat dan didistribusikan ke Rumah Sakit Umum Daerah, rumah sakit swasta dan Puskesmas di sekitar Bandung dan Sumedang.

Untuk menekan penyebaran COVID-19, Pertamina menyalurkan bantuan 10 perangkat cuci tangan portabel ke beberapa fasilitas umum di kota Balikpapan, Rabu (1/4). Perangkat cuci tangan tersebut diterima oleh Camat Balikpapan Barat, Danramil Balikpapan Barat, Lurah Margasari dan Kepala Puskesmas Margasari di halaman kantor kelurahan Margasari. Perangkat cuci tangan yang terdiri dari tandon air berkapasitas 300 liter, keran dan wastafel serta sabun cuci tangan dan tisu tersebut akan dipasang di area kantor Kecamatan Balikpapan Barat, kantor Kelurahan Margasari dan Kelurahan Rapak, Puskesmas Margasari dan Rapak, Pasar Pandan Sari, Pasar Kebun Sayur, gazebo Kampung Atas Air dan beberapa lokasi lainnya yang ditentukan oleh kelurahan setempat.



FOTO: MORVI



FOTO: PF

Pertamina Foundation (PF) membagikan *hand sanitizer* ke beberapa pondok pesantren dan panti asuhan, di antaranya Pondok Pesantren dan Rumah Yatim As-Surur, Panti Asuhan dan Rumah Yatim Piatu Sa'adatut Darraain, dan Rumah Yatim Al Amanah. Setiap pesantren atau panti asuhan mendapatkan dua jeruk *hand sanitizer* masing-masing berisi 5 liter. Pertamina Foundation juga memberikan poster edukasi berisi ajakan untuk menjaga jarak dari orang lain dan cara mencuci tangan dengan benar.

Refinery Unit (RU) VII Kasim menyerahkan bantuan perlengkapan kesehatan kepada Pemerintah Kabupaten Sorong, Rabu (1/4). Secara simbolis bantuan diserahkan oleh GM RU VII Kasim Moh. Hasan Efendi Wakil Bupati Sorong Suka Harjono. Perlengkapan yang diberikan RU VII Kasim berupa 6.000 buah masker, 1.000 pasang sarung tangan lateks, 100 liter *hand sanitizer*, 500 stel Alat Pelindung Diri (APD), serta tiga buah tempat cuci tangan.



FOTO: RU VII



FOTO: MOR IV

Marketing Operation Region (MOR) IV menggandeng UMKM binaannya untuk menyuplai 3.000 paket nutrisi yang terdiri dari 2.800 paket makanan siap saji dan 200 botol madu bagi tenaga medis di empat Rumah Sakit Rujukan COVID-19, di Kota Semarang selama dua pekan ke depan, terhitung mulai Kamis (2/4). Selain itu, MOR IV juga membantu sebanyak 4.000 masker kain yang telah disterilkan untuk dibagikan kepada para pasien ataupun keluarga yang mendampingi di lokasi Rumah Sakit yang sama. Di tempat lain, pekerja Fuel Terminal Maos, Cilacap berinisiatif untuk memberikan bantuan vitamin dan makanan tambahan bagi para tenaga medis yang bekerja di Puskesmas Maos, Rabu (1/4).

Marketing Operation Region (MOR) VII kembali merangkul mitra binaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bersama-sama mencegah penyebaran COVID-19 dengan memberdayakan mereka untuk membuat sarana cuci tangan. MOR VII berkolaborasi dengan mitra binaan penjual tandon air dan penyedia rangka besi untuk membuat wastafel portabel. Wastafel portabel ini dilengkapi dengan tandon air berkapasitas 250 liter dan 60 liter. Wastafel portabel ini diproduksi sebanyak 30 unit. Untuk tahap awal, wastafel portabel ditempatkan di tiga Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), yaitu SPBU 74.90531 Batangase Kabupaten Maros, SPBU 74.91677 Uluale Kabupaten Sidrap dan SPBU 74.91257 Menro Kabupaten Pinrang, Senin (30/3).



FOTO: MOR VII



FOTO: RU IV

Refinery Unit (RU) IV Cilacap memberikan bantuan perlengkapan kesehatan ke sejumlah Rumah Sakit dan seluruh Puskesmas yang berada di sekitar wilayah operasinya. Secara simbolis, Unit Manager Com Rel CSR Laode S. Mursali menyalurkan bantuan berupa masker, sarung tangan karet, sepatu boot, baju Hazmat, dan *hand sanitizer* kepada RSUD Cilacap, Klinik Pegobatan Danlanal Cilacap, serta Puskesmas di Kecamatan Cilacap Tengah, Cilacap Utara, dan Cilacap Selatan.

Perta Arun Gas (PAG) memberikan kontribusi kepada masyarakat kota Lhokseumawe dengan menyerahkan bahan baku disinfektan kepada Kantor Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Virus COVID-19 Lhokseumawe, (2/4). Disaksikan oleh Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya, VP Production PAG Dody Bafaddal menyerahkan bantuan tersebut bersama QM & HSE Manager PAG Gatut Priyanggodo dan GS&IT Manager PAG Yusra Ibrahim. Bantuan sebanyak 10 jeriken atau 250 liter konsentrat disinfektan tersebut dapat diolah menjadi 12.500 liter cairan disinfektan yang diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran virus Corona di Lhokseumawe. Salin itu, PAG juga berkoordinasi dengan Kepala Desa Binaan untuk memberikan bantuan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.



FOTO: PAG



FOTO: MOR II

Marketing Operation Region (MOR) II membeli alat penyemprot yang diproduksi oleh salah satu mitra binaannya, Aulia Tani sebagai barang bantuan ke beberapa kecamatan dan untuk mencukupi kebutuhan tim relawan CSR Pertamina dalam penyemprotan disinfektan di sejumlah fasilitas umum di wilayah Ring I Pertamina. Selain itu, MOR II juga memesan masker kain kepada mitra binaan lainnya, Mella Fitriana, yang selama ini memproduksi kain jumputan dan gaun. Sekarang Mella Fitriana memproduksi masker non medis. Produk masker tersebut digunakan untuk pelanggan SPBU dan masyarakat yang tinggal di sekitar ring I MOR II.

PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Lubricants bersama-sama mendukung upaya pemerintah untuk mensosialisasikan budaya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan memberikan bantuan wastafel di sejumlah fasilitas umum Kota Bandung. Sebanyak 12 unit wastafel portabel secara simbolis diserahkan Sales Area Manager Retail Bandung Sylvia Grace Yuvenna, kepada Walikota Bandung Oded Muhammad Danial, pada Jumat (3/4), bersamaan dengan pemanfaatan satu unit tempat cuci tangan yang ditempatkan di kantor Balaikota. Tempat cuci tangan berkapasitas 300 liter tersebut, 10 di antaranya disalurkan Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III dan 2 diantaranya disalurkan oleh PT Pertamina Lubricants Sales Region III. Fasilitas tempat cuci tangan portabel juga ditempatkan di Kantor Balaikota, Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bandung, Taman Tegallega, Taman Lansia, Taman Alun-alun, Pasar Kosambi, Pasar Palasari, Pasar Sederhana, Pasar Cihaurgeulis, Pasar Cihapit, Terminal Ledeng dan Terminal St Hall. Selanjutnya pengelolaan wastafel tersebut diserahkan kepada pemerintah Kota Bandung.



FOTO: PPL

SIAGA COVID-19

Ini Panduan Penggunaan Masker yang Benar

Sejak 6 April 2020, Pemerintah menetapkan aturan seluruh lapisan masyarakat wajib memakai masker jika berada di luar rumah. Kewajiban tersebut dimaksudkan untuk menghindari *droplet* atau percikan dari cairan tubuh yang keluar dari mulut atau hidung ketika berbicara, bersin, atau batuk karena penularan COVID-19 lebih banyak melalui *droplet*.

Seperti diketahui, ada empat jenis masker yang beredar di masyarakat, yaitu masker bedah/*surgical mask* 3 ply, masker N95 atau ekuivalen, masker kain, dan *facepiece respirator*.

Salah satu dokter ahli paru Rumah Sakit Persahabatan Dr. dr. Erlina Burhan, M.Sc, Sp.P(K) mengatakan, masker kain bisa digunakan oleh masyarakat. "Masyarakat yang dalam kondisi sehat dapat menggunakan masker kain di tempat umum serta tetap menjaga jarak 1--2 meter, sedangkan masyarakat yang kurang fit atau memiliki gejala flu atau influenza, seperti batuk, bersin-bersin, hidung berair, demam, dan nyeri tenggorokan dianjurkan untuk menggunakan masker bedah 3 ply," ujarnya.

Menurut Erlina, masker yang disarankan untuk tenaga medis adalah N95 jika harus kontak erat dengan pasien yang memiliki tingkat infeksius tinggi, sedangkan masker bedah untuk tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan. *Facepiece Respirator* digunakan untuk orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terpapar gas-gas berbahaya.

Untuk menyikapi kelangkaan masker di pasaran, ia menyarankan masyarakat untuk tetap tenang serta membeli masker sesuai dengan kebutuhan dan secukupnya.

"Jangan *panic buying*, masker diperlukan terutama untuk tenaga kesehatan, orang yang sedang sakit, dan orang yang merawat orang yang sakit. Belilah masker sesuai kebutuhan dan secukupnya. Bagi masyarakat yang sehat bisa menggunakan masker kain sebagai alternatif karena bisa menekan transmisi 50--70% tergantung jenis bahannya," tambahnya.

Lalu, bagaimana cara menggunakan masker yang benar sehingga efektif mencegah penularan

COVID-19 untuk masyarakat?

Menurut Dr. dr. Erlina Burhan, M.Sc, Sp.P(K), orang yang memiliki gejala flu atau influenza seperti batuk, bersin, hidung berair, demam, dan nyeri tenggorokan, serta tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan sebaiknya menggunakan masker bedah.

Untuk menggunakannya, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah merilis cara pakai masker bedah yang benar menurut World Health Organization (WHO). Pertama, masker dipasang dengan menutupi mulut, hidung dan dagu. Kedua, tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung anda, dan tarik ke belakang di bagian bawah dagu.

"Menggunakan masker tidak boleh asal-asalan. Tidak boleh terbalik. Jika menggunakan masker bedah, bagian yang berwarna di luar dan yang putih di bagian dalam. Rapatkan bagian atas masker dengan cara menekan di bagian atas hidung. Masker tidak boleh dinaikkan atau diturunkan kembali. Yang penting adalah tidak boleh menyentuh bagian luar

CARA PENGGUNAAN MASKER

Jika Menggunakan Masker Bedah



Bagian yang berwarna di luar dan yang putih di bagian dalam



Rapatkan bagian atas masker dengan cara menekan di bagian atas hidung



Masker tidak boleh dinaikkan atau diturunkan kembali



Tidak boleh menyentuh bagian luar masker. Jika dirasa sudah basah atau kotor, segera buang dan ganti



setelah digunakan, lepas masker bedah dengan hanya memegang talinya dan langsung buang ke tempat sampah



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker

Jika Menggunakan Masker Kain



Gunakan dua lapis masker kain jika sedang sakit



Selesai dipakai sekali, harus segera dicuci dengan menggunakan sabun atau deterjen sebelum digunakan kembali,



Hanya boleh digunakan secara berulang oleh orang yang sehat

masker. Jika dirasa sudah basah atau kotor, segera buang dan ganti dengan yang baru,” ujar Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSPP Wiwi Handayani, S.Kep.Ners.

Wiwi menegaskan, setelah digunakan, lepas masker bedah dengan hanya memegang talinya dan langsung buang ke tempat sampah. Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker. Menurutnya, masker bedah yang sudah basah tidak akan berfungsi lagi karena sudah dianggap rusak.

“Ketika masker bedah sudah basah segera dibuang dengan memegang tali masker bukan memegang bagian depan masker. Tidak boleh meletakkan masker bekas di sembarang tempat karena virus yang ada di masker dapat menulari orang lain jika ia memegangnya. Jadi segera masukkan ke tempat sampah,” tambahnya.

Lalu, bagaimana cara penggunaan masker kain yang benar? Dr. dr. Erlina Burhan, M.Sc, Sp.P(K) mengungkapkan, masker kain hanya boleh digunakan secara berulang oleh orang yang sehat. “Namun setiap selesai dipakai sekali, harus segera dicuci dengan menggunakan sabun atau deterjen sebelum digunakan kembali,” jelasnya.

Walaupun kemampuan filtrasi masker bedah lebih tinggi tiga kali lipat dibandingkan masker kain, penggunaan masker kain lebih baik dibandingkan tidak menggunakan masker sama sekali.

Di Pertamina, pada 8 April 2020, Senior

Vice President HSSE Korporat Lelin Epianto mengeluarkan surat edaran tentang panduan penggunaan masker dan alat pelindung diri bagi pekerja, mitra kerja dan keluarganya ketika melakukan aktivitasnya, baik di tempat kerja maupun di luar rumah.

Untuk pekerja, mitra kerja dan keluarganya secara umum dapat menggunakan masker kain minimal 2 lapis atau masker bedah 3 ply jika sedang sakit. Selanjutnya, khusus *cleaning service, security*, dan pendamping orang sakit selain menggunakan masker kain 2 lapis atau masker bedah 3 ply jika sedang sakit, juga harus dilengkapi dengan sarung tangan kerja, bukan sarung tangan latex sekali pakai. Sedangkan khusus petugas medis, pengemudi ambulans dan petugas kesehatan lainnya, penggunaan masker dan APD disesuaikan dengan tingkat perlindungan pada profesi masing-masing.

Selain penggunaan masker, Lelin juga mengingatkan agar keluarga besar Pertamina tetap menerapkan langkah-langkah untuk mencegah penularan COVID-19, yaitu menerapkan *physical distancing* dengan cara menghindari penggunaan transportasi umum dan menghindari keramaian, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir selama lebih dari 20 detik atau menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol lebih dari 70%, menghindari menyentuh area wajah dengan tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin. •DK

PANDUAN PENGGUNAAN APD TERKAIT COVID-19

KATEGORI	Masker N95	Masker non Kontak (Kain/Surgical 3-ply)	Safety Goggle	Hazmat Suit	Safety Glove Steril	Safety Glove non Steril	Safety Boots
ODP (Orang Dalam Pemantauan)		✓					
OTG (Orang Tanpa Gejala)		✓					
PDP (Pasien Dalam Pengawasan)		✓					
PEKERJA MEDIS	✓	✓ (Surgical 3-ply)	✓	✓	✓		✓
PEKERJA KHUSUS TIPE A *)		✓					
PEKERJA KHUSUS TIPE B **)		✓				✓	
PEKERJA Risiko Tinggi (***)		✓					
PEKERJA DI DAERAH TERJANGKIT		✓					

*) Pekerja yang jenis pekerjaannya critical dan berada di lokasi/ruang terbatas. Contoh: Rig Offshore/On shore, Control Room Kilang, ABK, DII.

**) Pekerja yang banyak berinteraksi erat dengan masyarakat umum. Contoh: Sekuriti, Petugas SPBU, Refueling, DII.

***) Pekerja dengan usia > 50 tahun dan/atau dengan kondisi imunitas rentan, ibu hamil atau menyusui

****) Masker non kontak adalah masker surgical 3-ply atau masker kain

Untuk Hazmat suit, safety goggle dan boots dapat digunakan pada Pekerja berisiko tinggi kontak COVID-19 seperti petugas medis, kontak dengan Pekerja kapal asing, dll. Khusus petugas medis, penggunaan APD mengacu pada panduan penggunaan APD COVID-19 dari Kementerian Kesehatan.

JENIS-JENIS MASKER

MASKER KAIN

Untuk masyarakat sehat: digunakan di tempat umum dan fasilitas lainnya, tetap menjaga jarak 1-2 meter.
Untuk tenaga medis: tidak disarankan, 40-90% partikel dapat menembus masker. Idealnya dikombinasikan dengan pelindung wajah

Perlindungan terhadap droplet : Ya
Perlindungan terhadap aerosol/ partikel airborne : Tidak
Pencegahan keluarnya droplet dari batuk/bersin pemakai :
- Ya (**droplet besar**)
- Tidak (**droplet kecil**)
Efektivitas filtrasi : 3 mikron: 10 - 60%
Kebocoran : Ada
Dapat dipakai berulang : Ya, perlu dicuci

MASKER BEDAH

Untuk masyarakat: ada gejala flu / influenza (batuk, bersin-bersin, hidung berair, demam, nyeri tenggorokan)
Untuk tenaga medis: di fasilitas layanan kesehatan

Perlindungan terhadap droplet : Ya
Perlindungan terhadap aerosol/ partikel airborne : Tidak
Pencegahan keluarnya droplet dari batuk/bersin pemakai :Ya
Efektivitas filtrasi : 0,1 mikron: 30 - < 95%
Kebocoran : Ada
Dapat dipakai berulang : Tidak

MASKER N95

Untuk tenaga medis yang harus kontak erat langsung menangani kasus dengan tingkat infeksius tinggi

Perlindungan terhadap droplet : Ya
Perlindungan terhadap aerosol/ partikel airborne : Ya
Pencegahan keluarnya droplet dari batuk/bersin pemakai :Ya
Efektivitas filtrasi : 0,1 mikron: ≥95%
Kebocoran : Tidak
Dapat dipakai berulang : Tidak, tetapi jika stok sedikit dapat dipakai berulang

MASKER FACEPIECE RESPIRATOR

Untuk pekerjaan yang memiliki resiko tinggi terpapar gas-gas berbahaya.

Perlindungan terhadap droplet : Ya
Perlindungan terhadap aerosol/ partikel airborne : Ya
Pencegahan keluarnya droplet dari batuk/bersin pemakai :Ya
Efektivitas filtrasi : 0.1 mikron: ≥99
Kebocoran : Tidak
Dapat dipakai berulang : Ya, dibersihkan dengan disinfektan secara benar

Pertamina Bagikan Alat Penyemprot Disinfektan kepada 15 Kelurahan di Cilacap

CILACAP - Masyarakat yang terjangkit penyakit COVID-19 terus mengalami peningkatan. Hampir seluruh daerah di Indonesia terjangkit virus ini, termasuk di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, yang juga merupakan salah satu lokasi proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Pertamina.

Oleh karena itu, Pertamina melalui RDMP RU IV beserta PT. Adhi Karya memberikan bantuan 33 paket alat penyemprot disinfektan kepada 15 Kelurahan di tiga kecamatan yang terdapat di Kabupaten Cilacap, yaitu Kecamatan Cilacap Utara, Kecamatan Cilacap Tengah, dan Kecamatan Cilacap Selatan.

Bantuan tersebut

diserahkan oleh Senior Construction Manager RDMP RU IV Edy Januari Utama dan didampingi oleh HSSE Manager RDMP RU IV Hartanto kepada masing-masing Camat dan disaksikan oleh seluruh lurah di wilayah Kecamatan tersebut, Senin (30/3).

Project Coordinator RDMP RU IV Ari Dwikoranto berharap bantuan ini dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan semangat kebersamaan dalam mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di area Cilacap.

Upaya yang dilakukan Pertamina sangat diapresiasi oleh Pemerintah setempat karena mereka sangat membutuhkannya untuk



FOTO: DIT. MP2

menyemprot disinfektan di wilayahnya masing-masing. Bahkan salah satu Camat berharap bantuan tidak berhenti sampai di sini, karena para tenaga medis di wilayahnya juga membutuhkan APD dalam menangani pasien yang diduga terjangkit COVID-19.

Dalam kesempatan itu, Yulianto selaku HSSE RDMP RU IV memberikan sosialisasi cara penggunaan alat penyemprot dan cara pembuatan cairan disinfektan sesuai rekomendasi *World Health Organization* (WHO) kepada seluruh lurah di setiap Kecamatan. ●DIT. MP2

10 Ribu Masker dan Alat Kesehatan untuk Masyarakat Tuban

TUBAN - Pertamina terus berkontribusi dalam mengantisipasi wabah COVID-19 di berbagai wilayah operasinya. Kali ini, Pertamina membagikan masker dan alat kesehatan kepada masyarakat Tuban, Jawa Timur. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Bantuan Pertamina tersebut diserahkan oleh tim New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban dan PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS), di Pendopo Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, (27/3). Penyerahan bantuan tersebut dilakukan secara bertahap hingga (4/4).

Secara simbolis, bantuan yang diserahkan kepada Kepala Puskesmas Jenu, Komandan Koramil (Danramil) Jenu, Kapolsek Jenu dan pengurus masjid di Kecamatan Jenu tersebut terdiri dari 10.000 masker, 400 pasang sarung tangan, 50 liter *hand sanitizer*, 50 liter disinfektan, 5 unit alat semprot disinfektan dan 5 unit *thermal gun* untuk



FOTO: DIT. MP2

mengukur suhu tubuh.

"Penanganan penyebaran COVID-19 ini merupakan bukti partisipasi aktif Pertamina agar penyebaran Covid-19 tidak mewabah di Tuban," kata Project Coordinator NGRR Tuban, Kadek Ambara Jaya.

Kadek berharap, bantuan ini bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Tuban untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Sementara itu, Camat Jenu

Mohammad Riza Maftuchin mengapresiasi bantuan yang diberikan Pertamina tersebut. Dia mengatakan, masker dan alat kesehatan lainnya segera didistribusikan ke desa-desa yang ada di Kecamatan Jenu agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Kami sangat berterima kasih. Ini perhatian yang besar dari Pertamina terhadap masyarakat Jenu. Kami berharap kepedulian Pertamina terus berlanjut," kata Riza. ●DIT. MP2

Review Worksheet & Leading Indicators Assessment QMA Tahun 2020: Konsistensi Keunggulan!

OLEH : TIM QUALITY MANAGEMENT ASSESSMENT – FUNGSI QSKM

Perjalanan menuju keunggulan (*excellence*) bukanlah hal yang mudah khususnya dalam Tata Kelola QMA (*Quality Management Assessment*) yang memiliki 4 fokus, yaitu *Leadership and Business Sustainability, Operation Excellence, Workforce Focus, dan Customer Focus*. Tahun 2020 memberikan tantangan baru untuk PT Pertamina (Persero) dalam mewujudkan visinya menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. Keunggulan merupakan sebuah keniscayaan untuk mewujudkan visi tersebut baik dalam hal proses maupun hasil.

Sebagai kegiatan rutin tahunan yang telah dimulai sejak Tahun 2003, QMA hadir untuk membantu mengukur keunggulan yang telah dijalankan melalui kriteria KKEP (Kriteria Kinerja Unggul Pertamina) sehingga nantinya didapatkan peluang-peluang perbaikan yang dapat membantu mewujudkan keunggulan yang dicita-citakan baik di tingkat persero hingga anak perusahaan. Salah satu aspek yang penting dalam Asesmen QMA berbasis KKEP adalah keterkinian *Leading Indicators* yang diimplementasikan dalam agenda asesmen. *Leading Indicator* yang sesuai dapat memberikan informasi yang sesuai dengan indeks yang akan diukur pada Asesmen QMA berbasis KKEP.

Pada tanggal 24-25 Februari 2020 telah dilaksanakan agenda *Review Worksheet* dan *Leading Indicator* di Bandung yang dibuka oleh VP Quality System & Knowledge Management Annisrul Waqie. "Asesmen QMA Berbasis KKEP adalah *tools* yang tepat untuk mengevaluasi UO/UB/AP dalam aspek-aspek yang strategis, sehingga keterjaminan alat ukur menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang aktual, valid dan *reliable*," terang Annisrul.

Kegiatan ini dihadiri oleh *Senior Examiner* dan perwakilan Fungsi Pengelola KPI untuk AP Pemasaran Group, AP Hulu, dan Pengolahan. Agenda

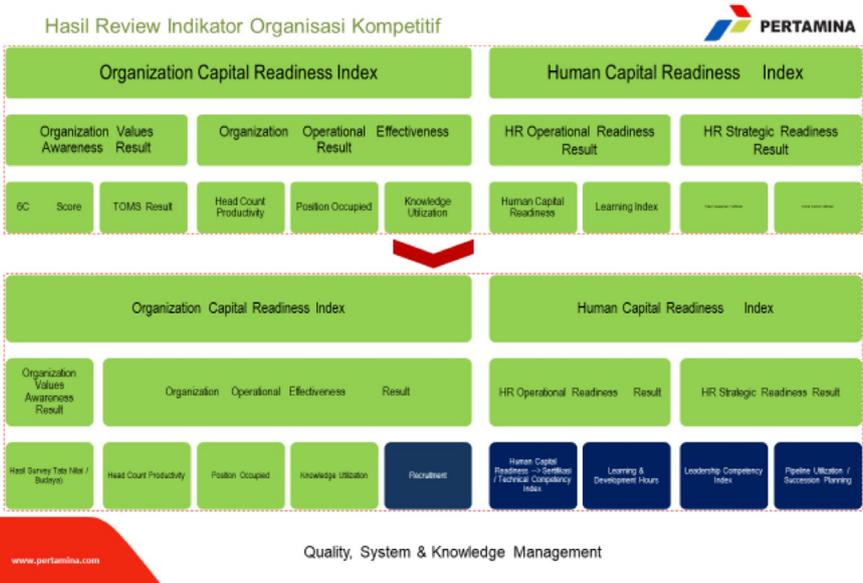


Peserta Agenda Review Worksheet & Leading Indicators

ini dipenuhi dengan aktivitas diskusi dan *challenge* terhadap kepatuhan alat ukur. QMA Berbasis KKEP memiliki 22 ukuran indeks yang dimulai dari *Leader Initiative Index* hingga *Customer Referral Index* yang keseluruhannya melengkapi satu sama lain untuk mendukung 4 fokus besar KKEP. Dari 4 fokus KKEP setelah dilaksanakan Agenda *Review* hanya didapatkan revisi minor dimana

dapat diartikan bahwa *Leading Indicator* yang diimplementasikan masih valid dan *reliable*.

Dengan semakin kompleksnya iklim bisnis ke depan, QMA Berbasis KKEP harus selalu berbenah diri untuk dapat menjadi *Tools Assessment* yang mampu memberikan *high impact* terhadap tumbuh kembangnya keunggulan di aplikasi QMA berbasis KKEP. •YUDHI PW



Insan Mutu Pertamina..Semangat !!! Hebat !!! Pertamina..Jaya !!! Jaya !!!



Hormat Kami kepada Insan Serah Terima Migas: Saat Pandemi Masih Tetap Berbakti, Jaga Serah Terima Migas di Setiap Lini

Oleh: Tim Integrated Losses Control

Kulihat ibu pertiwi, kini sedang bersusah hati. Negeri sedang dirundung duka yang bertubi. Beberapa sektor terpaksa berhenti yang menyebabkan konsumsi energi serta perlambatan ekonomi di sebagian negeri. *Coronavirus disease* (COVID-19) tidak hanya mengakibatkan masalah kesehatan masyarakat, tetapi juga membawa implikasi ekonomi yang luas, sehingga banyak negara menemui tantangan berat.

Pemerintah telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, yang juga merupakan lokasi unit operasi Pertamina. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan secara masif penyebaran virus ini secara lebih luas.

Meski banyak pegawai kantoran di ibukota yang dapat melaksanakan pekerjaannya secara *remote* (*Work from Home/WFH*), namun di beberapa sektor utama seperti energi harus tetap berjalan meski dihadapkan dengan risiko *biohazard*. Di sinilah insan serah terima migas tetap berperan dan berbakti.

Semua proses serah terima minyak, dari mulai proses di *loading port*, proses pengapalan hingga proses di *discharging port*, seharusnya memang sudah ditangani oleh SDM profesional yang piawai. Insan yang mampu melakukan dan menangani serah terima minyak sesuai dengan prosedur, ketentuan serta kaedah-kaedah dalam serah terima minyak. SDM yang tidak akan terpengaruh oleh bisikan-bisikan yang menjanjikan yang mendorong ke tindakan menyimpang, meskipun secara kasat mata bisa saja tidak diketahui oleh pihak lain.



FOTO: DOK. PERTAMINA

Peran inilah yang memperkuat posisi insan serah terima migas sebagai garda terdepan dari proses bisnis Pertamina. Para insan serah terima migas terdiri dari berbagai posisi yang berjalan di banyak lini operasi.

Juru ukur tentu harus mengetahui tata cara ukur yang benar, tersertifikasi dan memastikan validitas. *Loading master*, sebagai pemimpin yang mengatur dan mengawasi semua kegiatan proses bongkar muat di terminal, mampu mencegah potensi tindakan menyimpang terhadap aturan maupun kaedah serah terima migas, kemampuan berkomunikasi, mengerti anatomi kapal, pengetahuan kargo, *safety* dan aturan terkait harus dikuasai.

Profesi lainnya, seperti *surveyor*, selalu menjadi ujung tombak mewakili yang membayar untuk mengawasi seluruh kegiatan proses *loading/discharging* dan mengawasi kualitas serta kuantitas kargo secara benar nan valid.

Profesi *crew/officer* kapal, sebagai pihak yang membawa kargo ditantang untuk berani menjamin dari kapal

berangkat hingga pelabuhan tujuan, tidak ada "setetespun" kargo yang keluar dari COT kapal tanpa diketahui. Meskipun ada yang mengawasi melalui "CCTV" ataupun "EDTP", namun jati diri profesi akan tetap menjadi "amanah" yang dipertaruhkan. Semuanya tentu harus menyadari bahwa muatan adalah barang titipan yang harus dipertanggungjawabkan.

Pertamina terus memperkuat upaya pengendalian proses serah terima migas dari tahun ke tahun dalam rangka menekan *supply loss*. Konsistensi ini tetap dijalankan meski dalam kondisi pandemi seperti ini dalam rangka menjalankan arahan Direktur Utama Nicke Widiawati pada 6 April 2020 lalu atas upaya pengamanan kondisi operasional dan keuangan perusahaan tahun 2020.

Dari kantor pusat kami beri hormat, bagi seluruh insan serah terima migas yang bermartabat. Saat pandemi masih tetap berbakti, jaga serah terima migas di setiap lini. **●ULIN**

Insan Serah Terima Migas! **Semangat!! Hebat!! PERTAMINA! Jaya!! Jaya!!**



Riset RTC : Manfaatkan Emisi CO₂ Menjadi Produk Metanol Sebagai Campuran Bahan Bakar

Fungsi Research and Technology Center (RTC) Pertamina melalui risetnya akan memanfaatkan emisi karbon dioksida (CO₂) menjadi produk *energy* yaitu metanol. Bagi kepentingan bisnis Pertamina, metanol bermanfaat sebagai konten campuran untuk *gasoline* atau *biodiesel*.

Advisor I Carbon Capture & Storage Research RTC Pertamina Dewi Mersitarini mengatakan, dilakukannya riset itu juga sejalan dengan komitmen pemerintah mengurangi emisi gas rumah kaca. "Pemerintah ingin mengurangi gas rumah kaca 29% pada tahun 2030," katanya pada Senin (6/4).

Selain mengurangi emisi gas rumah kaca, riset ini menjadi peluang bisnis baru bagi Pertamina. Jika penerapan program A20 yang mencampur 15% metanol, 5% etanol dan 80% *gasoline* berhasil, hal itu mampu mengurangi porsi impor migas Indonesia.

Dewi menjelaskan, kini RTC

sedang melakukan peninjauan ke perusahaan teknologi yang mampu mengkonversi CO₂ menjadi metanol melalui proses hidrogenasi.

Jr Specialist II Carbon Capture & Storage Research RTC Pertamina Dimas Ardiyanta menambahkan, riset konversi CO₂ jadi metanol juga melibatkan anak usaha Pertamina di bidang panas bumi, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). "Kebutuhan bahan baku CO₂ dapat diperoleh dari *non-condensable* gas hasil pembangkitan listrik PGE," terangnya.

Pada triwulan I 2020, RTC telah melakukan kunjungan ke Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) PGE Kamojang. Dari kunjungan tersebut, kata Dimas, PGE siap bersinergi untuk mendukung riset RTC dalam pemanfaatan CO₂ menjadi metanol.

Dimas menjelaskan, di tahun 2021, rencana percobaan



FOTO: RTC

produksi metanol dari CO₂ ditargetkan terlaksana pada skala demo dengan kapasitas sekitar 300 ton per tahun. Kemudian pada tahapan berikutnya, RTC berencana melakukan kajian lebih lanjut untuk meningkatkan produksi yang lebih tinggi pada skala komersial.

Selain CO₂ menjadi metanol, RTC juga melakukan penelitian CO₂ untuk dapat diolah menjadi

produk bernilai tambah lainnya seperti *precipitated calcium carbonate* (PCC), *dimethyl ether* (DME), *biomass*, *polymer*, dan bahan bakar sintesis lainnya. RTC berharap, pemanfaatan CO₂ menjadi produk bernilai tambah dapat diterapkan pada unit bisnis Pertamina lainnya baik di sektor hulu maupun hilir dalam rangka diversifikasi produk yang dihasilkan oleh Pertamina. •RTC

Optimalkan Rapat Online dengan m-Teams

Prepare

1. Pastikan semua orang mendapat undangan rapat
2. Gunakan tautan (link) untuk mengundang tamu eksternal ke dalam rapat online
3. Persiapkan diri sebelum rapat dengan mengakses notulen atau video rekaman rapat sebelumnya*

On meeting

1. Mulai rapat tepat waktu dengan menon-aktifkan audio & video (ingat tips hemat kuota saat menggunakan m-Teams)
2. Bagikan dokumen rapat secara offline sehingga materi dapat tetap dibahas tanpa harus ditampilkan live
3. Rapat dapat direkam jika diperlukan (bersifat umum/*non confidential*)*

After meeting

1. Bagikan rekaman dan atau notulen rapat ke dalam m-Teams
2. Gunakan fitur chat untuk membahas atau sekedar memberi tindak lanjut atas rapat yang baru saja berjalan
3. Jadwalkan rapat berikutnya dengan aplikasi m-Teams atau Outlook

*Pastikan pilih mode private group ketika create group, dan tidak merekam meeting yang bersifat rahasia/*confidential*

#dirumahaja #agileworking #workfromhome



Follow Us:

f in y o i t @pertamina

Perta Arun Gas Terima Kargo LNG Perdana Pupuk Iskandar Muda

LHOKSEUMAWE - Di tengah masa pandemi COVID-19 di Indonesia, Perta Arun Gas (PAG) tetap berkomitmen menjalankan tugas, salah satunya dengan memfasilitasi penerimaan kargo LNG perdana bagi PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) yang dikirim dari Bontang, (1/4).

President Director PAG Arif Widodo menjelaskan, untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, PIM yang beroperasi di Aceh Utara membeli LNG dari Bontang. LNG yang dikirim menggunakan kapal tersebut selanjutnya disimpan di

tangki LNG PAG.

“Kargo LNG sebanyak 136.000 m³ ini akan disimpan dan melalui proses regasifikasi di PAG untuk disalurkan ke PIM,” ujar Arif.

Menurut Arif, PAG akan melakukan regasifikasi sekitar 22 BBTUD atau setara 22.000 MMBTUD. “Kami berharap, PIM akan rutin melakukan regasifikasi,” tambah Arif.

Selama pandemi COVID-19 ini, PAG memberlakukan aturan Protokol COVID-19 dalam mekanisme kerjanya sehingga operasional di kilang tidak terganggu.



FOTO: PAG

“Dalam situasi ini, PAG terus berupaya untuk memberikan kontribusi maksimal bagi pembangunan energi di Aceh.

Untuk itu, kami berharap koordinasi dan kerja sama yang baik dari semua *stakeholders*,” ungkap Arif. ●PAG

Pertamina EP Raih 23 Penghargaan di Ajang HSSE Award 2020

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) mempunyai tugas mencari sumber minyak dan gas untuk mendukung pencapaian target produksi yang sudah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, PEP mengutamakan aspek *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE).

Komitmen yang ditunjukkan PEP tersebut mendapatkan apresiasi Pertamina sebagai holding company. Dalam *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) Award 2020, PEP berhasil meraih 23 penghargaan dalam berbagai kategori.

Ajang penghargaan Pertamina HSSE Award 2020 dihadiri oleh Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu, dan Senior Vice President (SVP) Corporate HSSE Lelin Eprianto.

Direktur Mega Proyek dan Petrokimia Ignatius Tallulembang mengungkapkan rasa bangganya terhadap komitmen seluruh insan Pertamina terhadap implementasi aspek HSSE di lingkungan kerja masing-masing, baik di kantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan.

“Saya sampaikan apresiasi bagi seluruh insan Pertamina atas komitmen dan kesadaran dalam menjalankan HSSE sebagai *beyond culture*. Terus pertahankan kinerja baik tersebut,” ujarnya.

Hal yang sama dipertegas Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu. Ia mengatakan, seluruh

insan Pertamina adalah juara karena komitmen dalam mengimplementasikan aspek HSSE selama ini.

“Dengan penghargaan ini, semoga seluruh pekerja semakin peduli dan sadar terhadap keselamatan kerja sehingga tercipta *zero fatality*,” harap Dharmawan.

Dharmawan mengingatkan, sebagai entitas bisnis kelas dunia, kinerja Pertamina menjadi perhatian seluruh *stakeholders*. “Untuk itu, kita harus menjalankan prosedur dan standar kerja sebaik-baiknya di manapun kita menjalankan kegiatan operasional,” tutupnya.

Tahun ini, Pertamina memberikan HSSE Award untuk beberapa kategori, yaitu *Best Achievement Fit To Work Level*



FOTO: KUN

2019, *Most Improvement Fit To Work Level*, *Pengelolaan HSSE Demo Room*, *Close-Out Recommendation ISRS*, dan penghargaan personal.

Ada juga beberapa kategori yang dibagi lagi dalam beberapa subkategori, yaitu kategori *Pengelolaan Security* (subkategori Lokasi Sangat Rawan, subkategori Lokasi Rawan, subkategori Lokasi

Sedang, subkategori Lokasi Tidak Rawan, subkategori Lokasi Sangat Tidak Rawan), kategori *PROPER* (Proper Hijau, Proper Emas), kategori *Pengelolaan HSSE Kapal* (HSSE Tipe Kapal Crude, HSSE Tipe LPG, HSSE Tipe Kapal Product Usia Kapal <20 Tahun, Tipe Kapal Product Usia Kapal >20 Tahun), serta *Patra Adikriya Bhumi* (Pratama, Madya, Utama). ●PEP

BERIKUT PENERIMA PENGHARGAAN HSSE AWARD YANG DIRAIH OLEH PERTAMINA EP

Best Achievement Fit to Work Level 2019

Pertamina EP Asset 4 Cepu Field (terbaik 3)

Most Improvement Fit to Work Level

Pertamina EP Asset 3 Tambun Field (terbaik ke-1)

Pengelolaan HSSE Demo Room

Pertamina EP Asset 4 Cepu Field (terbaik ke-1)

Proper Hijau

- Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Field
- Pertamina EP Asset 1 Ramba Field
- Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field
- Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field
- Pertamina EP Asset 2 Limau Field
- Pertamina EP Asset 2 Adera Field
- Pertamina EP Asset 4 Papua Field
- Pertamina EP Asset 4 Sukowati field
- Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field
- Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field
- Pertamina EP Asset 5 Sanga sanga Field
- Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field

Proper Emas

- Pertamina EP Asset 1 Rantau Field
- Pertamina EP Asset 1 Jambi Field
- Pertamina EP Asset 3 Tambun Field
- Pertamina EP Asset 3 Subang Field

Patra Adikriya Bhumi - Pratama

- Pertamina EP Asset 2 Adera Field
- Pertamina EP Asset 3 Tambun Field
- Pertamina EP Asset 4 Papua Field

Pengelolaan Security - Lokasi Sangat Tidak Rawan

Pertamina EP asset 4 Papua Field (terbaik ke-2)

PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu Adakan Talkshow Go Green

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Hulu menggelar Talkshow Go Green, di Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta, pada Rabu (4/3). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu dan anak perusahaan Pertamina. Dengan tema "Strategi Hidup Minim Limbah dan Mengompos", talkshow ini membahas cara memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi kompos yang disampaikan oleh Wilma dari

Labtanya.

Menurut Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu Reny Dharmawan Samsu kegiatan ini sangat bagus sekali. "Pemanfaatan limbah rumah tangga yang diolah menjadi kompos tersebut nantinya bisa digunakan untuk menjadi pupuk tanaman sekaligus dapat meminimalkan limbah rumah tangga yang dihasilkan," ujar Reni Dharmawan.

Kegiatan kali ini juga diisi dengan acara perpisahan



FOTO: TA

pengurus PWP yang suaminya memasuki masa purnabakti serta menyambut pengurus baru. ●TA

PWP Belajar Ilmu Waris Sesuai Tuntunan Al-Qur'an



FOTO: KUN

JAKARTA - Untuk mengetahui hukum pembagian harta waris, Persatuan Wanita Patra (PWP) mengadakan pengajian dengan mengambil tema "Ketentuan Membagi Warisan dalam Islam", di Gedung PWP Simprug, Selasa (11/2). Pengajian diisi oleh Ustadzah Aini Aryani, Lc.

Ketua PWP Direktorat Pemasaran Retail Heny Mas'ud Khamid menjelaskan, setiap muslim seharusnya mempelajari ilmu pembagian harta waris sesuai tuntunan al Qur'an agar jika salah satu anggota keluarga meninggal tidak memicu perselisihan karena memperebutkan harta warisan yang ditinggalkan.

Dalam kesempatan itu, Ustadzah Aini Aryani, Lc mengupas tuntas tentang segala hal yang berhubungan dengan warisan, seperti siapa saja yang berhak menerima waris dan berapa jumlah bagian harta waris yang mereka terima lengkap dengan contoh kasusnya.

Selain itu ustadzah Aini juga menjelaskan mengenai perbedaan harta waris, hibah dan wasiat.

"Semoga dengan memahami hukum harta waris, hibah dan wasiat kita akan tenang saat meninggalkan keluarga di dunia setelah kita dipanggil Allah SWT," kata Ustadzah Aini. ●KUN

Insan Kristiani PWP Adakan Kebaktian



FOTO: PW

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat bidang Sosial Budaya Kerohanian Kristen mengadakan acara kebaktian rutin, di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta pada Selasa (3/3).

Acara ini dihadiri oleh insan Kristiani PWP Pusat dan para pensiunan. Kebaktian diisi dengan nyanyian kidung dan doa oleh anggota PWP dan khotbah dari Romo Chandra Simamora. Kebaktian kali ini mengangkat tema "Ditutus untuk Melayani Bukan Dilayani".

Pada khotbah Kristiani Romo Chandra Simamora menyampaikan pentingnya mendapat berkat dalam kehidupan sehari. "Untuk menajamkan mata iman, kita harus berdoa karena akan menjadi keselamatan kita dan memperkuat batin sehingga mendapat berkat dalam kehidupan," ujarnya.

Romo Chandra menambahkan, Tuhan membuat rencana besar dalam kehidupan umat Kristiani dan hal itu harus dijalani dengan cara melayani secara tulus sehingga mendapatkan berkat yang melimpah. ●PW



FOTO: DOK. PERTAMINA

Konsolidasi dan Perkuat Bisnis Utama, Pertamina Rasionalisasi 25 Entitas Usaha

JAKARTA - Pertamina siap mendukung upaya pemegang saham dalam rangka konsolidasi Anak Perusahaan BUMN untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat bisnis utama, dengan mengusulkan 25 entitas usaha untuk masuk dalam program rasionalisasi.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menyatakan bahwa Pertamina telah melakukan kajian dan mengidentifikasi struktur korporasi Pertamina Group dan terdapat 25 perusahaan yang posisinya dalam status non aktif yang akan dilikuidasi atau diusulkan untuk didivestasi. Dari 25 perusahaan tersebut, sebagian besar adalah afiliasi atau cucu dan cicit perusahaan di bidang hulu dan hilir migas yang memang sudah tidak aktif atau tidak beroperasi.

"Sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat beberapa aktivitas bisnis Pertamina, khususnya di Hulu migas, yang memang harus dioperasikan oleh entitas bisnis khusus. Karenanya setelah kegiatan operasionalnya telah berakhir atau selesai, maka entitas bisnis tersebut sudah tidak aktif, sehingga selanjutnya dapat dilikuidasi," jelas Fajriyah.

Pertamina juga terus menempuh langkah-langkah optimasi kinerja operasional dan transformasi anak perusahaan, perusahaan patungan dan perusahaan terafiliasi. Langkah ini untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaan dan tata kelola bisnis yang optimal guna memberi nilai tambah bagi negara.

"Pada dasarnya, Pertamina melakukan rasionalisasi untuk dapat lebih fokus dan memperkuat *core business* Pertamina sebagai perusahaan energi. Dan sesuai dengan arahan pemerintah, tidak akan ada

lay-off karyawan untuk perusahaan yang masuk dalam program likuidasi karena memang pekerja yang masih ada di entitas tersebut adalah pekerja Pertamina yang dapat dikaryakan di entitas atau fungsi lainnya," ujarnya.

Fajriyah menambahkan, sebagai *quick win*, dari 25 entitas usaha tersebut, pada tahun ini direncanakan terdapat 8 entitas yang akan diproses, yakni tujuh entitas usaha akan dilikuidasi karena sudah nonaktif, bahkan empat di antaranya sudah dalam status proses likuidasi serta satu entitas usaha akan divestasi karena kepemilikan saham yang sangat kecil atau minoritas. Adapun sisanya akan dilanjutkan di tahun depan.

"Tahap selanjutnya, kami akan terus melakukan kajian mendalam sesuai dengan prinsip optimalisasi dan efisiensi, entitas usaha mana yang bisa dilikuidasi, didivestasi atau *dimerger*. Dan, tidak menutup kemungkinan ada juga opsi akuisisi apabila diperlukan untuk memperkuat bisnis utamanya, tentunya setelah adanya kajian yang komprehensif dan disetujui pemegang saham," tambah Fajriyah.

Hal tersebut dipertegas oleh Menteri BUMN Erick Tohir, Senin (3/4). Menurut Erick, rasionalisasi yang dilakukan Pertamina membutuhkan waktu agar BUMN tersebut melakukan konsolidasi dan kajian secara menyeluruh. "Berdasarkan *mapping* saya, 70% BUMN yang akan melakukan restrukturisasi harus konsolidasi ke dalam. Jadi saat ini Pertamina *mapping*, konsolidasi, dan melakukan efisiensi lebih dulu agar proses rasionalisasi sesungguhnya berjalan dengan lancar dan tidak berdampak negatif bagi perkembangan bisnis perusahaan ke depannya," tegas Erick. •PTM/IN



TAHUKAH ANDA APA ITU BENZENE?

Apa itu Benzene?

Benzene atau yang dikenal dengan rumus kimia C_6H_6 , PhH, dan benzol ini adalah senyawa kimia organik **bersifat cairan yang tidak memiliki warna, memiliki harum aromatik, dan mudah terbakar.**

Di mana produksi Benzene?

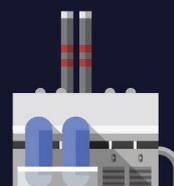


Kilang Paraxylene Pertamina Cilacap
Kapasitas Produksi
110.000 metrik ton/tahun

Bagaimana Pengaplikasian Benzene?

Salah satu bahan campuran untuk memproduksi nilon.

Nilon merupakan bahan baku untuk memproduksi keperluan sehari-hari seperti cat, baju, kerangka komputer dan deterjen.



Benzene produk Pertamina dijual ke perusahaan aplikasi resin, polystyrene dan perusahaan yang membutuhkan bahan baku untuk deterjen.

Sumber : Pertamina